



Sepak Bola Mini dan Bank Sampah

Albaihaqi Diva Ananda

Program Studi Pendidikan Olahraga, FIKKM Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (albaihaqidiva@gmail.com)

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah melaksanakan sepakbola mini dan membuat bank sampah, metode yang digunakan adalah pelatihan dan praktik langsung dan hasil pengabdian berupa permainan sepakbola mini yang dilaksanakan setiap sore dan adanya bank sampah di desa tersebut

Kata Kunci

Sepakbola, Bank Sampah.

Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi lapangan dengan ketua karang taruna banyu anyar beserta anggota lainnya ditemukan beberapa masalah maupun potensi. Permasalahan tersebut tercantum pada tabel 1.1

No.	Permasalahan	Tempat
1	Data pemain yang belum sinkron dan akurat yang menyebabkan selisih paham sehingga bisa menimbulkan kericuhan.	Lapangan KONI kecamatan Lape
2	Banyak official tim belum paham terhadap usia pemain yang sesuai dengan peraturan yang di tentukan oleh panitia	Lapangan KONI kecamatan Lape
3	Ketidak tertiban penonton yang menyebabkan ketidak stabilan saat pertandingan berlangsung	Lapangan KONI kecamatan Lape
4	Sepak bola mini belum termasuk pertandingan yang diakui oleh askab	Lapangan KONI kecamatan Lape
5	Masih banyak sampah yang tidak mempunyai harga yang kebanyakan belum bisa dikelola atau dimanfaatkan dengan baik	Lapangan KONI kecamatan Lape
6	Pemilahan sampah baik sampah organic ataupun sampah non organic, pelaksanaan atau teknik memang sangatlah mudah tetapi praktek di kehidupan sehari-hari belum bisa, karena kurang konsisten	Lapangan KONI kecamatan Lape

Metode Pengabdian

1. Sepak bola

Sepak bola merupakan olahraga yang di gemari oleh masyarakat, khususnya oleh anak-anak dan orang dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Sepak bola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri sebelas pemain. Bola dimainkan untuk di perebutkan diantara pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola kedalam gawang lawan. Didalam memainkan bola pemain di benarkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diizinkan untuk memainkan bola dengan tangan (Sukatamsi, 1984:33)



Sepak bola adalah cabang olahraga permainan beregu atau tim, walaupun keahlian individu dapat digunakan pada saat tertentu . untuk mencapai *team work* yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian dan macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat dan cermat artinya tidak membuang waktu dan energi semua pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola” (Sukatamsi, 1984:12).

Untuk meningkatkan mutu permainan sepak bola sejak awal, setiap pemain harus mengenal teknik dasar dalam permainan sepak bola. “ Adapun teknik dasar yang harus dikuasai oleh parapemain pada umumnya adalah menendang bola, menghentikan dan menahan bola, melempar kedalam dan merebut bola (Aip Syarifuddin dan Muhadi, 1993:150).

2. Sepak bola mini

Sepak bola mini adalah permainan yang penggunaannya dikhususkan untuk anak-anak (usia 11-12). Namun sepak bola mini mungkin masih terasa asing di telinga sebagian rakyat Indonesia. Pada umumnya yang banyak di jumpai di masyarakat adalah permainan sepak bola biasa dan futsal. Permainan sepak bola mini diharapkan memberikan pelatihan dan memperkenalkan permainan sepak bola sejak dini.

Seiring perkembangan zaman, ketika permainan sepak bola telah membudaya di seluruh penjuru dunia, sepak bola dimodifikasi. Salah satu hasil modifikasi permainan sepak bola yaitu sepak bola minijuga bertujuan untuk mencetak gol sebanyak banyaknya agar dapat memenangkan pertandingan.

3. Sampah

Sampah didefinisikan sebagai bentuk limbah yang berbentuk padat yang berasal dari kegiatan manusia dan hewan kemudian dibuang karena tidak bermanfaat atau keberadaannya tidak diinginkan lagi.(Tchobanoglus, 1993).

4. Bank sampah

Definisi bank sampah menurut Yayasan Unilever Indonesia, 2013, adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah, Bank sampah adalah satu strategi penerapan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. (Drijen Cipta Karya, 2011).

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu dengan adanya kegiatan sepak bola mini dan bank sampah para Pemuda Pemuda di desa Lape, kecamatan Lape yang tidak ada kegiatan di sore hari menyaksikan pertandingan sepak bola, kegiatan bank sampah di lakukan sore hari dan malam hari sesuai dengan jadwal yang di buat, dengan adanya bank sampah bersama pemuda pemuda desa Lape, kecamatan Lape dapat memanfaatkan sampah untuk membuat kerajinan . Selain itu, warga dan pemuda pemuda dapat ikut serta dalam kegiatan sepak bola mini dan kegiatan bank sampah. Warga sangat senang dan ikut serta dengan adanya kegiatan sepak bola mini dan bank sampah karena warga dan pemuda pemuda memiliki aktifitas sore dan malam hari sesuai dengan jadwal yang di buat.



Kesimpulan

Sepak bola mini adalah permainan yang penggunaannya dikhususkan untuk anak-anak (usia 11-12). Namun sepak bola mini mungkin masih terasa asing di telinga sebagian rakyat Indonesia. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Melalui bank sampah ditemukan salah satu solusi inovatif untuk memaksa masyarakat untuk memilah sampah

Saran

Lebih ditingkatkan lagi kesadaran masyarakat dalam keikutsertaan di kegiatan bank sampah dan sepak bola mini.

Daftar Pustaka

Sukatamsi.1984. *Teknik Dasar Permainan Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai
Tchobanoglous, G., Teisen H., Eliasen, R, 1993, *Integrated Solid Waste Management*,
Mc.Graw Hill, Kogakusha, Ltd
Yayasan Unilever Indonesia, 2013, *Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses*,
Yayasan Unilever Indonesia, Jakarta